

PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN KETERAMPILAN TEKNIK MENGGINGIRING SLALOM DAN MENGOPER DALAM SEPAKBOLA

Irfandi¹ dan Zikrur Rahmat²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun berbagai macam draft desain model latihan keterampilan teknik, menyusun dalam pembuatan produk awal, melaksanakan uji kelompok kecil, uji kelompok besar, dan melaksanakan uji efektivitas produk, sehingga memperoleh hasil berupa peningkatan kualitas latihan serta penguasaan teknik atlet, terutama menggiring *slalom* dan mengoper dalam sepakbola pada atlet putra tingkat menengah Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Banda Aceh. Metode yang digunakan penelitian dan pengembangan versi Borg and Gall, 1983. Hasil penguasaan model latihan keterampilan teknik menggiring *slalom* dan mengoper dari hasil: 1) Rekapitulasi data hasil persentase *questioner* dan validasi oleh sejumlah ahli yang diperoleh dengan rata-rata skor sebesar 67% dan 73%, termasuk kategori valid. Data persentase hasil model yang di ujicobakan pada kelompok kecil diperoleh dari penguasaan model latihan keterampilan teknik atlet yakni sebesar 81,10%, artinya valid digunakan, dan kelompok besar diperoleh penguasaan model latihan keterampilan teknik menggiring *slalom* dan mengoper dalam sepakbola adalah sebesar 85,34% artinya produk valid digunakan.

Kata Kunci: *Desain, Menggiring Slalom, Mengoper, dan Penelitian Pengembangan.*

Abstract

This research aims to compose various kinds of draft design model of technical skill training, compose in the manufacture of the initial product, carry out small group test, large group test, and carry out product effectiveness test, thereby obtaining the result of improving the quality of exercise and mastery of athlete technique, especially led slalom and passes in football to a high school athlete at Football School (SSB) at Banda Aceh Town. The method used by research and development of Borg and Gall version, 1983. The result of mastery of technique skill training model leads slalom and pass from the results: 1) Recapitulation of questionnaire result data and validation by a number of experts obtained with average score of 67% and 73 %, including valid categories. The data of percentage of model result which is tested in small group is obtained from the mastery of the technique of athlete skill model that is equal to 81,10%, the valid meaning is used, and the big group is acquired mastery of skill training technique technique slalom and pass in football is equal to 85,34% it means valid product is used.

Keywords: *Design, Shepherding Slalom, Pass, and Development Research*

¹ Irfandi, STKIP Bina Bangsa Getsempena. Email: irfandi.husein@gmail.com

² Zikrur Rahmat, STKIP Bina Bangsa Getsempena. Email: zikrur@stkipgetsempena.ac.id

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling top dan terpopuler diseluruh penjuru dunia, hampir setiap negara, dan daerah memiliki lapangan perlengkapan, peralatan, permainan sepakbola tersendiri. Permainan sepakbola telah mengalami banyak perubahan dinamis mulai dari bentuk sederhana primitif sampai beranjak ke taraf dan berbentuk internasional, *modern* seperti sekarang ini sehingga para peminat permainan kian hari kian banyak dan tidak hanya dari kalangan orang dewasa saja melainkan juga anak-anak, orang tua, kaya, miskin, pedagang, petani, karyawan, para politisi, akademisi, bahkan wanita pun menyukai dan ikut memainkan permainan sepakbola, hal ini dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat akhir-akhir ini sehingga kerap memengaruhi perkembangan permainan sepakbola. Jutaan umat manusia terpesona dengan permainan yang satu ini (Irfandi, 2014:1).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 September s/d 28 Oktober 2016 yakni di Sekolah Sepak Bola (SSB) Real Madrid Foundation, dan SSB Bintang Muda Banda Aceh, adapun hal-hal yang menjadi panduan, dan temuan selama melakukan observasi dari sejumlah pegamatan peneliti dilapangan adalah: 1) Kurangnya pemahaman, penguasaan teknik, terutama teknik menggiring, dan mengoper dalam sepakbola, 2) Beberapa model latihan teknik yang

dilakukan masih bersifat konvensional, dan mayoritas atlet masih menggunakan teknik sendiri-sendiri. 3) Pada saat pelaksanaan latihan para atlet, tidak mempedomani pada program latihan, bahkan program latihan tidak berjalan. 4) Kurang tersedianya infrastruktur, sarana dan prasarana, selama ini peneliti melihat dalam satu stadion sepakbola digunakan oleh beberapa klub yang lainnya, sehingga bentuk latihan dan *play* tidak berjalan secara maksimal. Walaupun berpodoman pada jadwal yang telah ditentukan akan tetapi proses pelaksanaan latihan dan *play* tidak seperti yang diharapkan. Karena klub lain sudah mengantre diluar.

Adapun hasil observasi tersebut adalah: 1) Pada SSB Real Madrid Foundation dan SSB Bintang Muda, perlu menerapkan suatu model latihan pendahuluan (*stretching*) terutama keterampilan teknik menggiring *slalom*, dan mengoper yang bertujuan untuk mengatasi terhadap penguasaan teknik yang dialami atlet selama ini, 2) Perlu adanya suatu upaya yang lebih terstruktur dan sistematis untuk menciptakan suatu model latihan yang dianggap mampu untuk mengatasi atlet dalam hal penguasaan teknik yakni keterampilan teknik menggiring *slalom* dan mengoper dalam sepakbola, 3) Diperlukan suatu pedoman latihan yang terjadwal dan sistematis, yaitu program latihan mulai dari, program latihan bulanan, mingguan, dan harian, bertujuan untuk meningkatkan kapasitas latihan terutama dalam penguasaan keterampilan teknik menggiring *slalom* dan mengoper dalam sepakbola, 4) Langkah dan

upaya terakhir saya kira perlu segera untuk membuat usulan kepada pemerintah setempat agar segera mencanangkan program dan diplotkan sejumlah anggaran untuk pembangunan infrastruktur yakni berupa stadion bola, dan arena, gelanggang olahraga, agar olahgara di Aceh khususnya dapat berprestasi baik di level nasional dan internasional.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diperoleh dan dipaparkan diatas, maka dapat merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Model latihan seperti apakah yang dapat meningkatkan keterampilan teknik menggiring dan mengoper untuk atlet putra tingkat menengah pada Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Banda Aceh secara efektif dan efisien?
- 2) Bagaimanakah proses pembuatan produk model latihan keterampilan teknik menggiring dan mengoper yang baik untuk meningkatkan penguasaan terhadap teknik keterampilan sepakbola pada atlet putra tingkat menengah Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Banda Aceh secara efektif dan efisien?
- 3) Bagaimanakah cara merumuskan program latihan yang cocok dan sesuai, serta bagaimana cara menguji hasil keefektifan model latihan teknik menggiring *slalom* dan mengoper untuk meningkatkan penguasaan terhadap keterampilan teknik menggiring *slalom* dan mengoper pada atlet putra tingkat

menengah di Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Banda Aceh secara efektif dan efisien?

3. Tujuan

Adapun tujuan penelitian pengembangan (*research and development*) adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun desain model latihan pendahuluan (*stretching*) yang baik dan pelaksanaan uji coba model latihan pendahuluan untuk meningkatkan penguasaan keterampilan teknik menggiring *slalom* dan mengoper pada atlet putra tingkat menengah di Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Banda Aceh secara efektif dan efisien.
- 2) Menyusun pembuatan desain produk model latihan keterampilan teknik menggiring *slalom*, mengoper dalam sepakbola, serta menyusun program latihan keterampilan teknik menggiring *slalom* dan mengoper dengan baik dan benar untuk meningkatkan penguasaan keterampilan teknik menggiring *slalom* dan mengoper pada atlet putra tingkat menengah di Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Banda Aceh.
- 3) Melaksanakan pelaksanaan uji coba kelompok kecil, kelompok besar, dan diseminasi, uji efektivitas produk terhadap produk pengembangan model latihan keterampilan teknik menggiring *slalom* dan mengoper pada atlet putra tingkat menengah di Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Banda Aceh.

KAJIAN PUSTAKA

1. Hakikat Permainan Sepakbola

Permainan sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang membutuhkan penguasaan teknik dasar yang sempurna sebagai modal dalam melakukan permainan sepakbola, disamping itu pemain juga sangat memerlukan pemahaman akan hal-hal yang sangat mendasar dalam sepakbola. Menurut Eric C. Batty (2007: 4) bahwa: “Sepakbola adalah sebuah permainan yang sederhana, dan rahasia permainan sepakbola yang baik adalah melakukan hal-hal sederhana dengan sebaik-baiknya”.

Dian Sucipto (2000: 7) mengatakan bahwa: “Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari 11 pemain dan salah satunya penjaga gawang”. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan diluar lapangan (*out door*) dan di dalam ruangan tertutup (*in door*)”. Olahraga sepakbola dimainkan di lapangan rumput berbentuk empat persegi panjang dengan lebar 65-74 meter dan panjang 100-110 meter. Sebuah bola terbuat dari kulit dibutuhkan pula oleh kedua regu untuk main bersama. Dipimpin oleh seorang wasit dan dua asisten wasit. Tujuan dari masing-masing regu adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan berusaha agar gawangnya terhindar dari kemasukan bola.

Laws of the game (2008: 27) mengatakan bahwa: Pertandingan berlangsung dua babak yang waktunya sama yaitu 2 x 45 menit, kecuali ada kesepakatan lain antara wasit dan kedua tim yang akan bertanding. Setiap persetujuan untuk mengubah waktu permainan (misalnya untuk mengurangi waktu suatu babak permainan menjadi 40 menit karena cahaya tidak cukup) maka harus dilakukan sebelum memulai dan harus disesuaikan aturan kompetisi. Pemain berhak mendapat waktu istirahat antara kedua babak. Waktu istirahat harus tidak lebih dari 15 menit. Peraturan kompetisi harus menyatakan jangka waktu istirahat babak pertama. Lamanya waktu istirahat dapat diubah hanya dengan persetujuan wasit.

2. Teknik Dasar Bermain Sepakbola

Menurut Kushandoko (2002: 52) latihan teknik dasar bagi pemain sepakbola meliputi: menggiring, mengumpan, menembak, menyundul, melempar, perasaan dengan bola, dan latihan penjaga gawang. Sedangkan menurut Muarifin (2001: 16) latihan teknik dasar bagi pemain sepakbola meliputi: (1) *Ball feeling* (bentuk-bentuk olah bola), (2) menggiring bola (*dribble slalom*), (3) tendangan bebas (*passing atau shooting*), (4) mengendalikan (*control*), (5) menyundul (*heading*), (6) merebut dan memasukkan bola, dan (7) teknik penjaga gawang.

3. Analisis Gerak Keterampilan Teknik Menggiring Slalom dan Mengoper dalam Sepakbola

Rangkaian kegiatan gerak teknik keterampilan menggiring *slalom* yang tersusun secara sistematis, tahap demi tahap

berdasarkan tahapan dalam melakukan gerakan teknik keterampilan menggiring, dan mengoper rangkaian gerakan tersebut akan lebih efektif dan efisien apabila didukung penuh oleh dan didasari oleh kajian ilmu belajar gerak dan biomekanika. Berikut akan dijabarkan mengenai analisis gerak teknik menggiring dalam sepakbola yang ditinjau dari ilmu belajar gerak dan biomekanika.

4. Analisis Kondisi Fisik untuk Menggiring Slalom dan Mengoper dalam Sepakbola

Pencapaian prestasi yang optimal pada permainan sepakbola tidak saja dibutuhkan keterampilan teknik, akan tetapi membutuhkan sejumlah pengetahuan taktik dan mental juara serta kondisi fisik yang prima juga harus dimiliki oleh setiap pemain sepakbola. Teknik dan taktik dalam permainan sepakbola, tidak mungkin dapat diterapkan secara sempurna apabila tidak ditunjang dengan kondisi fisik yang baik yang dimiliki oleh pemain. Meskipun unsur kondisi fisik yang diperlukan untuk masing-masing cabang olahraga berbeda, tetapi unsur kondisi fisik sangat diperlukan oleh semua cabang olahraga. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sajoto (1995: 8) bahwa “kondisi fisik adalah satu persyaratan yang sangat diperlukan dalam usaha peningkatan prestasi seorang atlet bahkan dapat dikatakan sebagai keperluan dasar yang tidak dapat ditunda atau ditawar-tawarkan lagi”. Dengan kondisi fisik yang prima, pemain akan lebih mudah untuk menampilkan permainan cepat dan dinamis sebagaimana dituntut dalam era persepakbolaan modern seperti sekarang ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau yang lebih dikenal dengan *research and development* adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi sejumlah desain produk penelitian, serta memvalidasi dan evaluasi model oleh sejumlah ahli (*ekspert judgement*) di bidang pendidikan.

Model pengembangan yang digunakan peneliti adalah model pengembangan latihan keterampilan teknik (*research and development of tehcnical and exercise*) versi Borg and Gall (1983: 775). Adapun langkah-langkah model *research and development* yaitu:

- 1) *Research and information collecting*
- 2) *Planning*
- 3) *Develop preliminary form of the product*
- 4) *Preliminary field testing*
- 5) *Main product revision*
- 6) *Main field testing*
- 7) *Operational product revision*
- 8) *Operational field testing*
- 9) *Operational field testing*
- 10) *Dissemination and implementation*

Dari sepuluh langkah pengembangan yang dikemukakan oleh Borg dan Gall ada beberapa tahap yang sebagian dimodifikasi oleh peneliti sendiri, dengan pertimbangan untuk efisiensi waktu, tenaga, menyesuaikan dengan tempat dan biaya yang dikeluarkan yang terbatas untuk menghasilkan suatu produk pengembangan model latihan keterampilan teknik untuk meningkatkan kemampuan keterampilan teknik menggiring

slalom dan mengoper dalam sepakbola pada atlet putra tingkat menengah Sekolah Sosial Sepak Bola (SSB) yang terdapat di Kota Banda Aceh. Sekaligus untuk mengetahui peningkatan pemahaman serta penguasaan teknik tersebut terhadap hasil penerapan pengembangan produk, maka peneliti melakukan eksperimen terhadap produk berupa model latihan keterampilan teknik untuk meningkatkan kemampuan serta pemahaman menggiring *slalom* dan mengoper pada atlet putra tingkat menengah Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Banda Aceh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut sejumlah data hasil penelitian pengembangan adalah:

1. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan data hasil observasi analisis kebutuhan (*outlier*) yang dilakukan peneliti di 2 Sekolah Sepak Bola (SSB), yakni SSB Real Madrid Foundation, dan SSB Bintang Muda. Berdasarkan data dan fakta temuan awal dilapangan bahwa: 1) Beberapa latihan teknik terutama model latihan yang dilakukan atlet selama ini masih menggunakan cara konvensional. 2) Model latihan teknik keterampilan menggiring dan mengoper bola masih menggunakan teknik sendiri-sendiri artinya teknik yang dilakukan oleh atlet dan tanpa menghiraukan anjuran, panduan latihan dari pelatih, begitu juga dengan program latihan. Kemudian secara lebih spesifik diperoleh gambaran bahwa model latihan yang dilakukan oleh atlet selama ini belum sepenuhnya dapat merangsang dan meningkatkan kekuatan

irama latihan terutama dalam penguasaan keterampilan teknik menggiring dan mengoper dalam sepakbola.

Berdasarkan temuan hasil observasi analisis kebutuhan dilapangan, maka langkah selanjutnya yang diambil peneliti adalah mengembangkan (*pototype*) desain produk model latihan keterampilan menggiring *slalom*, dan mengoper dalam sepakbola pada atlet putra tingkat menengah SSB di Kota Banda Aceh.

2. Pembuatan Draft Produk Awal

Berdasarkan observasi dan analisis kebutuhan (*outlier*) sampai pada tahap kajian teoritis, maka langkah selanjutnya adalah pembuatan produk awal (*prototype*) pengembangan model latihan pendahuluan, mengembangkan model keterampilan teknik menggiring *slalom* dan mengoper dalam sepakbola, serta mengembangkan program latihan, mulai dari program latihan bulanan, mingguan, dan harian. Untuk meningkatkan kemampuan teknik menggiring dan mengoper produk pengembangan ini dimulai dari membuat ruang lingkup. Adapun isi dalam pengembangan produk terdiri dari:

- 1) Kajian teoritis sebagai pijakan, dan landasan awal dalam pembuatan model latihan pendahuluan.
- 2) Mengembangkan model latihan keterampilan teknik menggiring *slalom* dan mengoper dalam sepakbola.
- 3) Mengembangkan program latihan bulanan, mingguan, dan harian mengenai teknik keterampilan menggiring *slalom* mengoper dalam sepakbola.

3. Validasi Ahli

Pengembangan produk awal sebelum dilakukan uji kelompok kecil dan kelompok besar maka terlebih dahulu perlu dilakukan uji dan validasi model oleh sejumlah ahli

yang berkompeten di bidang sepakbola, dalam hal ini dengan melibatkan empat orang ahli. Adapun data hasil validasi tersebut adalah sebagai berikut:

No	Sumber Data	Hasil uji ahli
1	Ahli akademisi sepakbola	80%
2	Ahli praktisi sepakbola	85%

(Sumber: data hasil penelitian 2017)

4. Hasil Uji Coba Model Produk

Proses uji coba model dilaksanakan sebanyak 2 kali yakni uji kelompok kecil dan uji kelompok besar. Pada prinsipnya pengujian yang dilakukan pada tahap uji coba dalam kelompok kecil sama dengan uji coba yang dilakukan kelompok besar, adapun materi model pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1) Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2016, Minggu pukul 8.00 s/d 10.30 wib, bertempat di Stadion Lapangan Sepakbola Blang Padang Banda Aceh dengan subyek penelitian 22 atlet dari SSB Bintang Muda, pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Selama proses uji coba lapangan berlangsung terdapat beberapa cacatan penting bagi peneliti diantaranya adalah.

Berdasarkan data hasil uji kelompok kecil maka diperoleh persentase sebesar 81,10% artinya model produk pengembangan valid digunakan sehingga dapat diinterpretasikan produk model bisa dilanjutkan ke tahap uji coba kelompok besar.

2) Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba kelompok besar yang dilaksanakan di Sekolah Sosial Sepak Bola (SSB) Real Madrid Foundation RMF-Aceh dan berkolaborasi dengan Sekolah Sepak Bola Rampagoe FC dengan subyek penelitian berjumlah 44 atlet, pelaksanaannya yang dimulai dari tanggal 18 November 2016 s.d 9 Desember 2016, bertepatan pada hari Minggu pukul 8.00 s/d 10.30 wib, berlangsung di stadion Lhong Raya Banda Aceh.

Berdasarkan data hasil uji kelompok besar maka diperoleh persentase sebesar 85,34% artinya model produk pengembangan valid digunakan sehingga dapat dilanjutkan ke tahap diseminasi atau uji efektivitas produk.

5. Hasil Uji Efektivitas Produk

Hasil implementasi uji efektivitas produk model latihan keterampilan teknik menggiring *slalom*, dan mengoper dalam sepakbola pada atlet SSB tingkat menengah adalah sebagai berikut:

1) Uji Eksperimen Produk

a) Kelompok Coba

Pelaksanaan tes awal dilakukan pada kelompok coba yakni pada hari Jum'at tanggal 13 Desember 2016 di (SSB) Real

Madrid Foundation RMF-Aceh yang di ikuti oleh 22 atlet dengan menggunakan instrument tes keterampilan teknik menggiring *slalom* dan mengoper, dalam sepakbola. Pelaksanaan tes akhir yang dilakukan di kelompok coba (SSB) RMF-Aceh, tes akhir diikuti oleh 22 atlet pada tanggal 14 Februari 2017, dengan menggunakan tes keterampilan teknik menggiring *slalom* dan mengoper dalam sepakbola.

b) Kelompok Kontrol

Pelaksanaan tes awal dilakukan pada kelompok kontrol yakni bertepatan pada hari Jum'at tanggal 15 Desember 2016 di (SSB) Bintang Muda, yang diikuti oleh 22 atlet dengan menggunakan instrument tes

keterampilan teknik menggiring *slalom* dan mengoper, dalam sepakbola. Pelaksanaan tes akhir yang dilakukan di kelompok kontrol Bintang Muda, tes akhir diikuti oleh 22 atlet dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2017, dengan menggunakan tes keterampilan teknik menggiring *slalom* dan mengoper dalam sepakbola.

Dari hasil penghitungan persentase terdapat sejumlah perbedaan yang sangat signifikan terjadi antara setiap kelompok sebelum dan sesudah diberikan *treatment* berupa (jumlah program latihan) model latihan keterampilan teknik menggiring *slalom* dan mengoper dalam sepakbola datanya adalah sebagai berikut:

SSB Bintang Muda	Persen	Kategori
Pre-test	63,18%	Baik
Post-test	64,54%	Baik

SSB Real Madrid Aceh	Persen	Kategori
Pre-test	62,27%	Baik
Post-test	67,27%	Baik

(Sumber: data hasil penelitian 2017)

Dengan mencermati hasil tersebut maka terdapat sejumlah perbedaan yang sangat signifikan yang terjadi antara setiap kelompok sebelum diberikan *treatment* dengan sesudah diberikan *treatment*. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa efek dari proses penerapan model produk, dan memberikan dampak yang sangat positif terhadap penerapan model produk yakni keterampilan teknik menggiring *slalom* dan mengoper dalam sepakbola. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa model latihan

keterampilan teknik tersebut dapat membantu atlet dan pelatih sebagai pedoman latihan dalam meningkatkan penguasaan terhadap teknik terutama menggiring *slalom* dan mengoper dalam sepakbola, sehingga sangat efektif untuk diterapkan.

Oleh karena itu, maka model latihan keterampilan teknik menggiring *slalom* dan mengoper dalam sepakbola dapat menjadi acuan, pedoman latihan yang bisa digunakan pelatih terutama dalam meningkatkan penguasaan keterampilan teknik menggiring

dan mengoper atlet putra tingkat menengah SSB di Kota Banda Aceh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penggunaan model latihan menggiring *slalom*, dan mengoper dalam sepakbola yang dianggap efektif dan efisien. Model menggiring diantaranya:
 - a) Menggiring *Slalom*
 - b) Menggiring dengan kontrol rapat
 - c) Menggiring dengan kontrol cepat
- 2) Model mengoper diantaranya:
 - a) Mengoper dengan menggunakan kaki bagian dalam
 - b) Mengoper dengan menggunakan kaki bagian luar
 - c) Mengoper dengan menggunakan punggung kaki.
- 3) Model latihan ini cocok dan efektif dilakukan oleh sejumlah atlet putra tingkat menengah SSB di Kota Banda Aceh dan sekitarnya.
- 4) Validasi, model latihan keterampilan menggiring *slalom* dan mengoper dalam sepakbola, dimana untuk memperoleh keyakinan dan kesesuaian dari rancangan model yang disusun sesuai dengan kebutuhan subyek penelitian, maka dalam hal ini dengan melibatkan sejumlah ahli, dan memperoleh kesimpulan bahwa model latihan keterampilan teknik menggiring *slalom* dan mengoper dalam sepakbola

dapat digunakan sebagai acuan model latihan pada atlet putra SSB tingkat menengah.

- 5) Implementasi, berdasarkan data hasil uji eksperimen produk model latihan keterampilan teknik menggiring *slalom* dan mengoper dalam sepakbola. Dalam pelaksanaan dan penilaian yang dilakukan pada uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar, secara nyata mampu memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kemampuan penguasaan keterampilan teknik atlet. Bentuk kontribusi tersebut telah sesuai dengan keinginan, harapan dan kebutuhan atlet dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan keinginan mereka, dalam hal ini seperti: dari sisi pengetahuan, penguasaan keterampilan teknik, menggiring, mengoper, bentuk partisipasi atlet telah sesuai dengan yang diharapkan.
- 6) Sebelum diberikan *treatment*, terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan tindakan. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa efek dari penerapan model produk, dimana efek model pengembangan tersebut memberikan suatu dampak yang sangat positif pada tingkat penguasaan teknik menggiring *slalom* dan mengoper dalam sepakbola.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim. (2008). *Buku Pintar Manfaat dan Keterampilan Bermain Sepakbola*. Bandung: Nuansa Press.
- Agus Mahendra. (2003). *Kerangka Berpikir dan Rancangan Pengembangan dalam Penelitian R and D*. Bandung: Alfabeta.
- Ali Maksum. (2009). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya.
- Ardi Nusri. (2002). *Beberapa Macam Prinsip dan Teknik Menggiring, Menendang, dan Mengoper dalam Sepakbola*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto. (2009). *Instrument Pengumpulan dan Pengolahan Data Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ardhana. (2005). *Pengertian Penelitian Pengembangan, Kualitatif dan Kuantitatif secara Sisi Akademik*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Asum. (2002). *Pengertian Penelitian Research and Development (R & D)*. Yogyakarta: Diva Prees.
- Bodgan, A., and Taylor B. (1993). *Data Collection Instrument Model Qualitative and Quantitative Research*. New Jersey: Prentise Hall.
- Bompa, Tudor, O. (2004). *Theory and Methodology of Training, The Key of Athletic Performance, 3th edition*. Kandall/ Hunt: Publishing Company.
- Borg, W.R., and Gall, M.D. (1983). *Educational Research An Introduction*. London: Longman, University of Oregon. Inc.
- Budiwanto. S. (2004). *Pengetahuan Dasar Melatih Olahraga*. Malang: Jurusan Ilmu Keolahragaan FIP UM Universitas Negeri Malang.
- Brook, F., and Fahey J. (1984). *More Benefits of Exercise Provision for Athlete*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Colin Schmidt. (1995). *Characteristics and Properties of Intermediate Age Athlete*. New York: Harvard Univesity Press.
- Depdiknas. (2005). *Penguasaan Level Teknik yang Diterapkan dalam Olahraga Sepakbola*. Jakarta.
- Degeng. (2002). *Pengertian Model Penelitian Pengembangan R & D* Jakarta: Erlangga.
- Dian Sucipto. (2000). *Model Latihan Teknik Olahraga Bregu Bola Besar (Sepakbola)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Drowatzky, John N. (1981). *Motor Learning Principles and Practices*. Minnesota: Burgess Publishing Company.
- Evans, C. (1995). *Lima Langkah untuk Hubungan Pelatih-Pemain yang Positif agar Mampu Mengenal Karakteristik Atlet*. Alih Bahasa Hensen. Jakarta: Inna Publikatama.
- Erric, Batty C. (2007). *Latihan Metode Baru Sepakbola Serangan*. Alih Bahasa Suherman. Bandung: CV. Pionir Jaya.

- Fox, Edward L., Richard W. Bower., and Merie L. Foss. (1993). *The Physiological Basic of Physical Education and Athletics, 5th edition*. Dubuque: Wm. C. Brown Communication, Inc.
- Ganesha Putera. (2010). *Sekolah Sepakbola (SSB) Sebagai Wadah Penciptaan Atlet*. Jakarta: Erlangga.
- Gilbert, W. Hansen B., and Hammel, T. (2003). *Kiat Pelatih Sukses Pandangan tentang Motivasi dan Strategi Karakteristik Atlet, Jurnal Pendidikan Jasmani, Rekreasi, dan Tari*. hal 44-48. Diakses pada 29 Mei 20013, dari Gale Umum Database Onefile. Surakarta.
- Harian Kompas Gramedia. (2013). *Seputar Sepakbola Tanah Air*. Solo: Hasil Kutipan Saya Sendiri, Terbitan edisi Kamis, 23 Mei 2013, hal 32.
- Harsono. (1998). *Prinsip-Prinsip Individualis dalam Latihan Sepakbola*. Bandung: Alfabeta.
- [Http://worldpress.com](http://worldpress.com). (2008). *Sepakbola Merupakan Suatu Alat Pemersatu Bangsa-Bangsa di Dunia*. Diakses pada Jum'at, 26 Juni 2008. Halaman 28. Jakarta.
- Jogger, Robert. (2007). *Model Teknik Mengoper, Menggiring, dan Menendang dalam Permainan Sepakbola*. Selangor. Universitas Kebangsaan Malaysia Press.
- Johnson., and Nelson. 1969. *Tests and Measurements in the form of Qualitative and Quantitative Research*. New York: Kentuchky Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), edisi. (2008). Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Koger, Robert. (2007). *The Basics Herding (dribbling) in the Football*. New York: Harvard University Press.
- Kirkendal. (2007). *Model Tests and Grading in the Game of the Football*. Minneapolis: Burgess Publishing Company.
- Kushandoko. (2002). *Latihan Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Bandung: Rosdakarya.
- Law of the Games. (2008). *Peraturan Permainan Sepakbola*. Alih Bahasa Dian. Jakarta.
- Luxbacher, Joseph. (2001). *Sepak Bola, Langkah-langkah Menuju Sukses*. Alih Bahasa Agusta Wibawa. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Tbk.
- Magill, A. (1980). *Concept of Motor Skill, and Performance in the Soccer*. New York: Yale University Press.
- Mahoe, S., and Colin Schmidt. (1995). *Lima Cara untuk Mengenal Karakteristik dan Meningkatkan Komunikasi dengan Pemain Anda*. Pelatih dan Direktur Athletic. 76 (7), 44. Diakses pada 5 Juni 2008, dari Gale Umum Database Onefile. Solo.
- Margono. (2005). *Pengembangan Model Pembelajaran Tingkat Universitas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong., J. L. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mielke, Danny. (2007). *Pengertian Dasar Menggiring Slalom dan Mengoper dalam Sepakbola*. Alih Bahasa Riduwan. Bandung: Alfabeta.

- _____. (2007). *Passing the Right Exercise Models in the Football*. Sidney: Adelaide Press.
- M. Sajoto. (1988). *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mu'arifin. (2001). *Pengklasifikasin Latihan Keterampilan Teknik Dasar Permainan Sepakbola*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nala. (1998). *Prinsip Beban dan Aturan dalam Penambahan Beban bagi Atlet*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nelson. (1969). *Test Models and Giving Skors in the Football*. Boston. Mc Graw Hill.
- Puslitjaknov. (2008). *Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pendidikan*. Jakarta.
- PSSI. (2003). *Aturan dan Norma-Norma Utama dalam Bermain Sepakbola*. Jakarta.
- Remi Muchtar. (1989). *Prinsip-Prinsip Menggiring Bola secara Efektif dan Efisien*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Robert, Pyke. *et all*. (1991). *The Principle Spesification for Athelete*. Sidney: Adelaide University Press.
- Sambas., dan Maman. (2009). *Teknik Analisis Data dalam Penelitian R and D dengan Menggunakan Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifuddin Aiyib. (1996). *Manfaat Serta Dampak Pemberian Beban Lebih bagi Atlet*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyanto. (1999). *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta: Depdikbud. Direktorat Jenderal Dasar dan Menengah Bagian Proyek Peningkatan Mutu Guru Penjaskes SD Setara D-II.
- Suharsimi Arikunto. (1977). *Jenis Data dan Fakta dalam Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Inna Publikatama.
- Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses BelajarMengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soekarman. (1987). *Kekhususan Program Latihan untuk Meningkatkan Kondisi Fisik Atlet*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. (2005). *Teori Konsep Model dalam Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta.